PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 Juni 2026

Ukuran Utama Secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	11,595,301	12,474,807	12,339,837	11,645,039	11,156,824
2	Modal Inti (Tier 1)	11,595,301	12,474,807	12,339,837	11,645,039	11,156,824
3	Total Modal	12,179,211	13,037,458	12,924,882	12,255,945	11,739,570
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	51,345,027	49,726,395	51,220,924	52,970,150	50,726,287
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	22.58%	25.09%	24.09%	21.98%	21.99%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.58%	25.09%	24.09%	21.98%	21.99%
7	Rasio Total Modal (%)	23.72%	26.22%	25.23%	23.44%	23.14%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	12.70%	15.32%	15.46%	13.37%	13.26%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	101,517,181	100,672,765	105,745,711	106,391,852	101,674,535
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.42%	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.42%	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.42%	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	25,395,218	28,017,318	29,729,981	32,415,072	25,849,570
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	14,564,231	14,424,500	14,023,860	17,773,727	17,494,836
17	LCR (%)	174.37%	194.23%	212.00%	182.38%	147.76%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	71,728,172	70,254,924	73,162,923	80,469,555	75,952,280
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	59,550,660	58,467,690	60,042,746	58,857,107	58,060,753
20	NSFR (%)	120.45%	120.16%	121.85%	136.72%	130.82%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Juni 2026 (T) adalah sebesar Rp 12.179 Triliun, mengalami penurunan sebesar 6.58% dari posisi Maret 2026 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya dalam hal ini yaitu pada komponen Laba tahun-tahun lalu, apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya (Maret 2026) komponen Laba tahun-tahun lalu mengalami penurunan sebesar 100% dengan nilai sebesar Rp. 1.54 Triliun dimana hal tersebut diakibatkan karena adanya pembagian laba pada triwulan 1, secara keseluruhan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dari posisi Maret 2026 sebesar 26,22% menjadi sebesar 23.72% pada posisi Juni 2026 hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya penurunan pada total modal sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Juni 2026 (T) adalah sebesar 11.42%, rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 0,97% dari posisi Maret 2026 (T-1). Apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada modal inti sedangkan terjadi peningkatan pada komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami peningkatan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya peningkatan pada Total Eksposur SFT dalam laporan posisi keuangan sebesar 60.43% atau senilai Rp 3.673.384 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Juni 2026 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio LCR periode Juni 2026 sebesar 174.37% mengalami penurunan sebesar19.87% dari periode sebelumnya Maret 2026 sebesar 194.23%. Hal tersebut disebabkan karena Total HQLA secara qtq mengalami penurunan sebesar 9.36% / Rp 2.62 T. Adapun penurunan tersebut bersumber dari HQLA Level 1 yakni komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing. Komponen Net Cash Outflow mengalami kenaikan yakni sebesar 0.97% / Rp 139.7 M. Kenaikan terbesar disebabkan oleh komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, yaitu pada Simpanan Non Operasional serta Arus Kas keluar lainnya.

Rasio NSFR pada periode Juni 2026 sebesar 120.45% mengalami peningkatan sebesar 0.29% dari periode sebelumnya Maret 2026 sebesar 120.16% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan peningkatan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) mengalami peningkatan sebesar 2.10% dibandingkan periode Maret 2026, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 12.67% (1.67 T) dan peningkatan pada Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 25.62% (710 Milyar). Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Maret 2026 mengalami peningkatan sebesar 1.85%. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar 1.74% (909 M) serta adanya peningkatan pada Aset Lainnya sebesar 6.80% (356 Milyar).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Capital & Risk Exposure Disclosure Report
30 June 2026

Key Metric (Individual)

(in millions of rupiah-unaudited)

No	Description	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25
1	Common Equity Tier 1 (CET1)	11,595,301	12,474,807	12,339,837	11,645,039	11,156,824
2	Tier 1	11,595,301	12,474,807	12,339,837	11,645,039	11,156,824
3	Total Capital	12,179,211	13,037,458	12,924,882	12,255,945	11,739,570
	Risk Weighted Assets (amounts)					
4	Total Risk Weighted Assets (RWA)	51,345,027	49,726,395	51,220,924	52,970,150	50,726,287
	Risk-based Capital Ratios in percentage of RWA					
5	CET1 ratio (%)	22.58%	25.09%	24.09%	21.98%	21.99%
6	Tier 1 ratio (%)	22.58%	25.09%	24.09%	21.98%	21.99%
7	Total capital ratio (%)	23.72%	26.22%	25.23%	23.44%	23.14%
	Additional CET1 Buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% from RWA) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% from RWA) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Bank G-SIB and/or D-SIB additional (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 as buffer (%) (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	12.70%	15.32%	15.46%	13.37%	13.26%
	Laverage Ratio according to Basel III					
13	Total exposure	101,517,181	100,672,765	105,745,711	106,391,852	101,674,535
14	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	11.42%	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%
14b	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	11.42%	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%
14c	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	11.42%	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%
14d	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	-	-	-	-	-
	Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total High Quality Liquid Assets (HQLA)	25,395,218	28,017,318	29,729,981	32,415,072	25,849,570
16	Total Net Cash Outflow	14,564,231	14,424,500	14,023,860	17,773,727	17,494,836
17	LCR ratio (%)	174.37%	194.23%	212.00%	182.38%	147.76%
	Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Available Stable Funding	71,728,172	70,254,924	73,162,923	80,469,555	75,952,280
19	Total Required Stable Funding	5955065977.34%	5846768962.30%	6004274606.48%	5885710716.10%	5806075315.72%
20	NSFR ratio (%)	120.45%	120.16%	121.85%	136.72%	130.82%

Qualitative Analysis

As of June 2026 (T), Bank Jatim's total capital amounted to IDR 12.179 trillion, representing a 6.58% decrease compared with March 2026 (T-1). The decline was primarily attributable to a reduction in the components contributing to Common Equity Tier 1 (CET1) Capital, particularly other disclosed reserves, specifically retained earnings from prior years. Compared with the previous quarter, retained earnings from prior years decreased by 100%, or IDR 1.54 trillion, following the distribution of dividends during the first quarter of 2026. Consequently, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) declined from 26.22% as of March 2026 to 23.72% as of June 2026, mainly reflecting the decrease in total regulatory capital, while remaining comfortably above the minimum regulatory requirement.

As of June 2026, Bank Jatim's Leverage Ratio stood at 11.42%, a decrease of 0.97 percentage points compared with 12.39% in March 2026. The decline was primarily driven by the reduction in Tier 1 Capital, while total leverage exposure increased during the reporting period, resulting in a lower leverage ratio. The increase in total exposure was mainly attributable to a 60.43% increase in Securities Financing Transactions (SFT) exposure reported on the statement of financial position, equivalent to IDR 3,673,384 million. Nevertheless, the Bank's Leverage Ratio remained well above the minimum regulatory requirement of 3%, indicating a strong capital position to support its overall exposure.

The Bank's Liquidity Coverage Ratio (LCR) was 174.37% as of June 2026, compared with 194.23% as of March 2026, representing a decrease of 19.87 percentage points. The decline was primarily attributable to a 9.36% reduction in High-Quality Liquid Assets (HQLA), equivalent to IDR 2.62 trillion. The decrease mainly originated from Level 1 HQLA, particularly holdings of securities issued by the Government of Indonesia and Bank Indonesia, denominated in both Indonesian Rupiah and foreign currencies. Meanwhile, Net Cash Outflows (NCO) increased by 0.97%, or IDR 139.7 billion, primarily driven by higher funding outflows from corporate customers, particularly non-operational deposits, as well as increases in other cash outflow components. Despite the quarter-on-quarter decline, the Bank's LCR remained substantially above the regulatory minimum requirement of 100%, demonstrating a strong liquidity position.

The Bank's Net Stable Funding Ratio (NSFR) increased to 120.45% as of June 2026 from 120.16% in March 2026, representing an improvement of 0.29 percentage points. The increase was mainly attributable to the growth in Available Stable Funding (ASF), which exceeded the increase in Required Stable Funding (RSF) during the reporting period. ASF increased by 2.10% quarter-on-quarter, primarily driven by a 12.67% increase (IDR 1.67 trillion) in funding from corporate customers and a 25.62% increase (IDR 710 billion) in other liabilities and equity. Meanwhile, RSF increased by 1.85%, mainly due to a 1.74% increase (IDR 909 billion) in performing loans (classified as Current and Special Mention) and a 6.80% increase (IDR 356 billion) in other assets. As a result, the NSFR remained well above the regulatory minimum requirement of 100%, reflecting the Bank's sound and stable long-term funding profile.

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Data *Unaudited*

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	
1	*Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus*	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	4,286,609
2	*Retained earnings*	Laba ditahan	708,425
3	*Accumulated other comprehensive income (and other reserves)*	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	8,415,644
4	*Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock*	Modal yang termasuk *phase out* dari CET1	-
5	*Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)*	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-
6	***Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments***	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	-
		CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)	
7	*Prudential valuation adjustments*	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-
8	*Goodwill (net of related tax liability)*	*Goodwill*	-
9	*Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)*	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	2,708
10	*Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	-
11	*Cash-flow hedge reserve*	*Cash-flow hedge reserve*	-
12	*Shortfall of provisions to expected losses*	*Shortfall on provisions to expected losses*	-
13	*Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-
14	*Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities*	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-
15	*Defined-benefit pension fund net assets*	Aset pensiun manfaat pasti	-
16	*Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-
17	*Reciprocal cross-holdings in common equity*	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-
18	*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	-
19	*Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)*	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-
20	*Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)*	*Mortgage servicing rights*	-
21	*Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-
22	*Amount exceeding the 15% threshold*	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-
23	*of which: significant investments in the common stock of financials*	Investasi signifikan pada saham biasa *financials*	-
24	*of which: mortgage servicing rights*	*mortgage servicing rights*	-
25	*of which: deferred tax assets arising from temporary differences*	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-
26	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	(587,079.00)
26b.		PPKA *non produktif*	(64,997)
26c.		Aset Pajak Tangguhan	396,580
26d.		Penyertaan	400,743
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-
26g.		Lainnya	-
27	*Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions*	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
28	***Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1***	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1**	800,031
29	***Common Equity Tier 1 capital (CET1)***	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	11,595,301
	Additional Tier 1 capital: instruments	**Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen**	
30	*Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-
31	*of which: classified as equity under applicable accounting standards*	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	*of which: classified as liabilities under applicable accounting standards*	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-
33	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*	Modal ~~yang yang termasuk *phase out* dari AT 1~~	-
34	*Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	-
36	***Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments***	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***	-
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	**Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**	-
37	*Investments in own Additional Tier 1 instruments*	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-
38	*Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments*	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-
39	*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-
40	*Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-
41	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	*Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions*	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
43	***Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital***	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1**	-
44	***Additional Tier 1 capital (AT1)***	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	-
45	***Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)***	**Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)**	11,595,301
	Tier 2 capital: instruments and provisions	**Modal Pelengkap (Tier 2): instrumen dan cadangan**	583,910
46	*Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus*	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-
47	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier 2*	-
48	*Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)*	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	-
50	*Provisions*	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	583,910
51	***Tier 2 capital before regulatory adjustments***	**Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang**	583,910
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	**Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**	-
52	*Investments in own Tier 2 instruments*	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-
53	*Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities*	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Data *Unaudited*

NO	Component (Bahasa inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)
54	*Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-
55	*Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-
56	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a.		*Sinking fund*	-
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-
57	***Total regulatory adjustments to Tier 2 capital***	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**	-
58	***Tier 2 capital (T2)***	**Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah *regulatory adjustment***	-
59	***Total capital***	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	12,179,211
60	***Total risk weighted assets***	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	51,345,027
	Capital ratios and buffers	**Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)**	9.88
61	*Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	~~Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)~~	
62	*Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	22.58
63	*Total capital (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	23.72
64	*Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)*	*Buffer* (persentase terhadap ATMR)	2.50
65	*of which: capital conservation buffer requirement*	*Capital Conservation Buffer*	2.50
66	*of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*	*Countercyclical Buffer*	-
67	*Of which: higher loss absorbency requirement*	*higher loss absorbency requirement*	-
68	*Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)*	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	-
	National minima (if different from Basel 3)	***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)**	-
69	*National Common Equity Tier 1 minimum ratio*	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
70	*National Tier 1 minimum ratio*	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
71	*National total capital minimum ratio*	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	**Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)**	-
72	*Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities*	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-
73	*Significant investments in the common stock of financial entities*	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-
74	*Mortgage servicing rights (net of related tax liability)*	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	-
75	*Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	**Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier 2***	-
76	*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier 2* sesuai dengan eksposur	-
77	*Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach*	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier 2* berdasarkan	-
78	*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings- based approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier 2* sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	-
79	*Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach*	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier 2* berdasarkan pendekatan IRB	-
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	**Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)**	-
80	*Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada CET 1 yang termasuk *phase out*	-
81	*Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	-
82	*Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada AT 1 yang termasuk *phase out*	-
83	*Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	-
84	*Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada *Tier 2* yang termasuk *phase out*	-
85	*Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier 2* karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	-

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Data Unaudited dalam Jutaan)

Financial Publication Report Position June 2026 Balance Sheet Post	Laporan Publikasi Keuangan Posisi Juni 2026 Pos Pos	INDIVIDUAL
ASSET	ASET	
1.Cash	1.Kas	2,188,035
2. Placement with Bank Indonesia	2.Penempatan pada Bank Indonesia	4,872,256
3. Placement with another bank	3.Penempatan pada bank lain	2,950,868
4.Spot and derivative/forward bills	4.Tagihan spot dan derivatif / forward	23
5.Securities owned	5.Surat berharga yang dimiliki	13,313,579
6. Securities sold with an agreement to repurchase	6.Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6,668,727
7. Claims on securities purchased with an agreement to	7.Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse r	3,082,957
8. Acceptance bill	8.Tagihan akseptasi	-
9. Credit given	9.Kredit yang diberikan	64,683,826
10. Sharia financing	10.Pembiayaan syariah	2,766,032
11. Capital Participation	11.Penyertaan Modal	400,743
12.Other financial assets	12.Aset keuangan lainnya	-
13. Reserve for impairment losses on financial assets -/-	13.Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,963,269)
a. Securities owned	a. Surat berharga yang dimiliki	(189)
b. Credit provided and sharia financing	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(2,882,866)
c. Other	c. Lainnya	(80,214)
14.Intangible assets	14.Aset tidak berwujud	122,167
Accumulated amortization of intangible assets -/-	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(119,459)
15.Fixed assets and inventory	15.Aset tetap dan inventaris	2,211,201
Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(970,075)
16. Non-Productive Assets	16.Aset Non Produktif	-
a. Abandoned property	a. Properti terbengkalai	-
b. Foreclosed collateral	b. Agunan yang diambil alih	-
c. Deferred account	c. Rekening tunda	65,974
d. Interoffice assets	d. Aset antar kantor	-
17.Other Assets	17.Aset Lainnya	2,229,131
TOTAL ASSETS	TOTAL ASET	101,899,295
LIABILITIES AND EQUITY	LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITIES	LIABILITAS	
1. Current account	1.Giro	17,567,553
2. Savings	2.Tabungan	28,594,016
3. Deposits	3.Deposito	24,887,410
4. Electronic Money	4.Uang Elektronik	-
5. Liabilities to Bank Indonesia	5.Liabilitas kepada Bank Indonesia	318
6. Liabilities to other banks	6.Liabilitas kepada bank lain	2,308,459
7. Spot and derivative / forward liabilities	7.Liabilitas spot dan derivatif / forward	10,952
8. Liabilities for securities sold with an agreement to	8.Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6,354,123
9. Acceptance liabilities	9.Liabilitas akseptasi	-
10. Securities issued	10.Surat berharga yang diterbitkan	1,995,216
11. Loans/financing received	11.Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2,121,579
12. Security deposit	12.Setoran jaminan	25,540
13.Interoffice liabilities	13.Liabilitas antar kantor	-
14.Other liabilities	14.Liabilitas lainnya	2,249,726
TOTAL LIABILITIES	TOTAL LIABILITAS	101,899,295
EQUITY	EKUITAS	
15. Paid-in capital	15.Modal disetor	3,753,875
a. Authorized capital	a. Modal dasar	9,000,000
b. Unpaid capital -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	(5,246,125)
c. Repurchased shares (treasury stock) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.Additional paid-in capital	16.Tambahan modal disetor	532,734
a. Agio	a. Agio	532,734
b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	-
c. Capital deposit funds	c. Dana setoran modal	-
d. Other	d. Lainnya	-
17.Other comprehensive income	17.Penghasilan komprehensif lain	(363,270)
a. Profit	a. Keuntungan	(43,172)
b. Loss -/-	b. Kerugian -/-	(320,098)
18.Backup	18.Cadangan	7,596,582
a. General reserve	a. Cadangan umum	7,596,582
b. Goal backup	b. Cadangan tujuan	-
19.Profit/loss	19.Laba/rugi	708,425
a. Years ago	a. Tahun-tahun lalu	-
b. Current year	b. Tahun berjalan	708,425
c. Dividends paid -/-	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EQUITY	TOTAL EKUITAS	12,179,211
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	114,078,506

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit (Individu) (dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	104,862,564
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	18,628
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,364,011)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	101,517,181

Leverage Ratio Report (Individual)

(In million rupiah)

No	Description	Amount
1	Total assets in the statement of financial position in the published financial statements (gross value before deducting allowance for loan losses)	104,862,564
2	Adjustment for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that, according to accounting standards, should be consolidated, but are excluded from consolidation under the regulations of the Financial Services Authority (OJK).	-
3	Adjustment for the value of underlying financial asset pools that have been transferred in asset securitization transactions meeting the requirements for true sale, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. If the underlying financial assets have been deducted from the total assets in the statement of financial position, then the amount in this line is 0 (zero).	-
4	Adjustment for temporary exemption on placement of reserve requirements at Bank Indonesia to comply with minimum reserve requirements (if applicable).	-
5	Adjustment for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position under accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6	Adjustment for the purchase or sale value of financial assets on a regular basis using the trade date accounting method.	-
7	Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as set forth in this Financial Services Authority (OJK) Regulation.	-
8	Adjustment for the value of derivative transaction exposure.	-
9	Adjustment for the value of SFT exposure, such as reverse repo transactions.	-
10	Adjustment for the value of TRA exposure multiplied by the FKK.	18,628
11	Prudential valuation adjustments in the form of capital deduction factors and loan loss provisions (LLP).	(3,364,011)
12	Other adjustments.	-
13	Total Exposure in the calculation of the Leverage Ratio	101,517,181

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu) (dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	95,110,881	97,902,227
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,963,269)	(2,912,854)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(400,743)	(410,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	91,746,869	94,579,373
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	9,751,684	6,078,300
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	9,751,684	6,078,300
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	186,278	150,928
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi	(167,650)	(135,836)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	18,628	15,092
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	11,595,301	12,474,807
24	Total Eksposur	101,517,181	100,672,765
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.42	12.39
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.42	12.39
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,517,181	100,672,765
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	11.42	12.39
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

Leverage Ratio Report (Individual) (in million rupiah)

No	Description	Period	
		T	T-1
	Asset Exposure in Financial Statements		
1	Asset exposure in the statement of financial position, including collateral assets, but excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deduction of loan loss provisions)	95,110,881	97,902,227
2	The value of the collateral re-addition for derivative collateral delivered to the counterparty, resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-
3	(Deduction of receivables related to CVM provided in derivative	-	-
4	(Adjustment for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-
5	(Loan loss provisions (LLP) for those assets in accordance with financial accounting standards)	(2,963,269)	(2,912,854)
6	Assets that have been considered as a deduction from Core Capital as referred to in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the minimum capital requirements for commercial banks	(400,743)	(410,000)
7	Total asset exposure in the balance sheet	91,746,869	94,579,373
	Derivative Transaction Exposure		
8	The RC value for all derivative transactions, whether there is qualifying variation margin or there are netting agreements that meet certain requirements.	-	-
9	The add-on value representing the PFE for all derivative transactions	-	-
10	Exemption for derivative transaction exposures settled through a central counterparty (CCP)	-	-
11	Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-
12	Adjustment for the effective notional value of netted transactions and the reduction of add-on for credit derivative sales transactions	-	-
13	Total Derivative Transaction Exposure	-	-
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Gross carrying value of SFT assets	9,751,684	6,078,300
15	Net value between cash liabilities and cash receivables	-	-
16	Credit risk due to counterparty default related to SFT assets, based on the current exposure calculation as outlined in the annex of this Financial Services Authority Regulation.	-	-
17	Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Exposure SFT	9,751,684	6,078,300
	Exposure of Administrative Account Transactions(TRA)		
19	The total value of commitment liabilities or contingent liabilities. Gross value before deducting loan loss provisions (LLP).	186,278	150,928
20	Adjustment to the result of multiplying the value of commitment liabilities or contingent liabilities by the exposure factor (EF), then deducting loan loss provisions (LLP).	(167,650)	(135,836)
21	Loan loss provisions (LLP) for TRA in accordance with financial accounting standards.	-	-
22	Total Exposure TRA	18,628	15,092
	Capital and Total Exposure		
23	Core Capital	11,595,301	12,474,807
24	Total Exposure	101,517,181	100,672,765
	Leverage Ratio		
25	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	11.42	12.39
25a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	11.42	12.39
26	Minimum Leverage Ratio Value (%)	3.00	3.00
27	Buffer against the Leverage Ratio value (%)	-	-
	Disclosure of Average Value		
28	The average value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-
29	Quarter-end reported value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated net of cash liabilities and cash receivables in SFT	-	-
30	Total Exposure, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	101,517,181	100,672,765
30a	Total Exposure, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	-	-
31	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	11.42	12.39
31a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Disclosure of Net Billing by Region (Individu)

(Amount in millions IDR)

No.	Portfolio Category	Position Report (June 2026) Net Billing by Region				Position | Date | Previous Year Report (June 2025) Net Billing by Region			
		Region 1	Region 2	Region 3	Total	Region 1	Region 2	Region 3	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bills to the Government	-	-	-	25,821,576	-	-	-	27,945,042.00
2	Bills on Public Sector Entities	-	-	-	169,109	-	-	-	175,941
3	Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	39	-	-	-	-
4	Bills to Bank	-	-	-	3,730,245	-	-	-	1,608,371
5	Residential Property Secured Loans	-	-	-	2,146,999	-	-	-	2,326,853
6	Commercial Property Secured Loans	-	-	-	22,992	-	-	-	13,329
7	Employee or Pensioner Credit	-	-	-	29,997,633	-	-	-	28,886,027
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	-	-	-	14,681,785	-	-	-	15,393,301
9	Bills on Corporations	-	-	-	17,095,468	-	-	-	22,467,542
10	Past Due Bills	-	-	-	1,671,040	-	-	-	1,399,680
11	Other Assets	-	-	-	3,536,232	-	-	-	3,076,472
	TOTAL	-	-	-	98,873,118	-	-	-	103,292,558

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026) Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Juni 2025) Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
			≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	25,821,576	-	-	-	-	-	27,945,042
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	149,108	-	-	-	-	-	175,941
3	Claims to Multilateral Development Banks and International	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga	-	-	-	-	-	39	-	-	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	3,730,245	-	-	-	-	-	1,608,371
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	2,146,999	-	-	-	-	-	2,326,851
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	22,992	-	-	-	-	-	13,329
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	-	-	29,997,633	-	-	-	-	-	28,886,027
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	14,681,785	-	-	-	-	-	15,393,301
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	17,095,466	-	-	-	-	-	22,467,542
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,671,040	-	-	-	-	-	1,399,680
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	3,536,232	-	-	-	-	-	3,076,472
	TOTAL	TOTAL						98,873,118						103,292,558

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Component Name	Nama Komponen	Juni 2026 Tagihan Bersih	Juni 2026 ATMR Sebelum MRK	Juni 2026 ATMR Setelah MRK	Juni 2025 Tagihan Bersih	Juni 2025 ATMR Sebelum MRK	Juni 2025 ATMR Setelah MRK
1	**1). CREDIT EXPOSURE OTHER THAN DERIVATIVES**	**1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF**						
2	**a). Asset Exposure in the Statement of Financial Position, except**	**a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**						
3	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	25,894,593	73,017	73,017	27,945,042	38,592	38,592
4	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	25,821,576	0	0	27,906,450	0	0
5	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	73,017	73,017	73,017	38,592	38,592	38,592
6	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	169,109	84,555	84,555	174,546	87,273	87,273
7	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	39	20	20	0	0	0
8	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	3,730,245	1,009,798	1,009,417	1,605,738	453,190	453,190
9	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	833,264	166,653	166,653	444,649	88,930	88,930
10	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	2,896,981	843,145	842,764	1,161,089	364,260	364,260
11	5. Bills in the form of *Covered Bonds*	5. Tagihan berupa *Covered Bond*	0	0	0	0	0	0
12	6. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	6. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
13	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
14	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
15	7. Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity and	7. Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0		0	0		0
16	a. Subordinated securities/receivables	a. Surat berharga/piutang subordinasi	0		0	0		0
17	b. Equity instruments	b. Instrumen ekuitas	0		0	0		0
18	c. Other capital instruments	c. Instrumen modal lainnya	0		0	0		0
19	d. Participation in the framework of national programs	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0		0	0		0
20	8. Residential Property Secured Loans	8. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	2,146,999	1,235,523	1,235,523	2,326,590	1,349,729	1,349,729
21	9. Commercial Property Secured Loans	9. Kredit Beragun Properti Komersial	22,992	16,863	16,140	13,329	9,687	9,687
22	10. Credit for land acquisition, land processing and construction	10. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	44,075	44,075	44,075	47,399	47,399	47,399
23	11. Employee or Pensioner Credit	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	29,997,633	14,998,817	14,995,435	28,886,027	14,443,014	14,440,770
24	12. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	12. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	14,681,785	6,606,803	6,525,839	14,990,101	6,745,545	6,692,856
25	13. Bills on Corporations	13. Tagihan kepada Korporasi	17,095,468	14,835,122	14,456,620	18,862,756	16,386,064	16,026,103
26	14. Past Due Bills	14. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,671,040	1,671,040	1,670,401	1,336,380	1,336,380	1,334,439
27	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	830,080	830,080	830,050	721,547	721,547	721,547
28	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	840,960	840,960	840,351	614,833	614,833	612,892
29	15. Other Assets	15. Aset Lainnya	3,536,232		3,536,232	3,076,472		3,076,472
30	a. Cash, gold and *commemorative coin*	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	0		0	0		0
31	b. Fixed assets and net inventory	b. Aset tetap dan inventaris neto	1,241,127		1,241,127	1,224,311		1,224,311
32	c. Foreclosed Collateral (AYDA)	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
33	d. Inter-office net	d. Antar kantor neto	0		0	0		0
34	e. Other	e. Lainnya	2,295,105		2,295,105	1,852,161		1,852,161
35	TOTAL	TOTAL	**98,990,210**	**40,575,632**	**43,647,274**	**99,264,380**	**40,896,873**	**43,556,509**

No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	**b). Exposure to Commitment Liabilities or Contingent Liabilities in TRA,**	**b). Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur**						
1	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
3	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
4	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,395	698	698	1,395	698	698
5	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
6	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	1,312	262	2	2,633	527	527
7	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	1,312	262	2	2,633	527	527
8	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
9	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
10	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
11	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
12	6. Residential Property Secured Loans	6. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	984	197	197	263	169	169
13	7. Commercial Property Secured Loans	7. Kredit Beragun Properti Komersial	1	1	0	0	0	0
14	8. Credit for land acquisition, land processing and construction	8. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	28,983	28,983	28,983	30,868	30,868	30,868
15	9. Employee or Pensioner Credit	9. Kredit Pegawai atau Pensiunan	862	431	0	0	0	0
16	10. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	10. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	380,271	171,122	90,158	403,200	181,440	128,750
17	11. Bills on Corporations	11. Tagihan kepada Korporasi	3,689,713	3,316,563	2,938,062	3,604,786	3,198,809	2,838,847
18	12. Past Due Bills	12. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7,423	7,423	7,393	63,300	63,300	63,300
19	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	7,423	7,423	7,393	63,300	63,300	63,300
20	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	0	0	0	0	0	0
21	TOTAL	TOTAL	**4,110,944**	**3,525,679**	**3,065,492**	**4,106,445**	**3,475,809**	**3,063,159**

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar (individu)

(dalam jutaan rupiah)

Periode Laporan			Juni 2026			Juni 2025		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	c.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure of the Counterparty	c.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
15	TOTAL	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Component Name	Nama Komponen	Nilai Eksposur	ATMR		Nilai Eksposur	ATMR	
1	d.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure to Settle	d.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian						
2	1. For transactions classified as *Delivery versus Payment* (DvP)	1. Untuk transaksi yang tergolong *Delivery versus Payment* (DvP)	0	0		0	0	
3	a. Capital Charge 8% (5-15 working days)	a. Beban Modal 8% (5-15 hari kerja)	0	0		0	0	
4	b. 50% Capital Charge (16-30 working days)	b. Beban Modal 50% (16-30 hari kerja)	0	0		0	0	
5	c. Capital Charge 75% (31-45 working days)	c. Beban Modal 75% (31-45 hari kerja)	0	0		0	0	
6	d. 100% Capital Charge (more than 45 working days)	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari kerja)	0	0		0	0	
7	2. For transactions classified as *Non-Delivery versus Payment* (non-DvP)	2. Untuk transaksi yang tergolong *Non-Delivery versus Payment* (non-DvP)	0	0		0	0	
8	TOTAL	TOTAL	0	0		0	0	
No	Component Name	Nama Komponen		Faktor Pengurang Modal	ATMR		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	e.) Securitization Exposure	e.) Eksposur Sekuritisasi						
1	1. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method *External Rating*	1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Based Approach* (ERBA)			0			0
2	2. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method *Standardized*	2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)			0			0
3	3. Securitization Exposure which is a Main Core Capital Reduction Factor	3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		0			0	
4	TOTAL	TOTAL		0	0		0	0
No	Component Name	Nama Komponen		Tagihan Bersih	ATMR		Tagihan Bersih	ATMR
1	f). DERIVATIVES EXPOSURE	f). EKSPOSUR DERIVATIF						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah		0	0		0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia		0	0		0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain		0	0		0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		0	0		0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0		0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank		0	0		0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0		0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		0	0		0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi		0	0		0	0
15	8. Exposure related to Central Counterparty (CCP)	8. Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)			0			0
16	TOTAL	TOTAL		0	0		0	0
No	Component Name	Nama Komponen						
1	g). TOTAL CREDIT RISK MEASUREMENT [1) + 2)]	g). TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT [1) + 2)]						
1	CREDIT RISK ATMR CALCULATION	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT		(A)	46,712,766		(A)	46,619,668
2	CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTOR: The excess of PPKA's general	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:		(B)	583,910		(B)	582,746
3	TOTAL ATMR CREDIT RISK (A) - (B)	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)		(C)	46,128,856		(C)	46,036,922
4	TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		(D)	0		(D)	0

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Types of Risk	Jenis Risiko	Juni 2026				Juni 2025			
			Individual		Konsolidasi		Individual		Konsolidasi	
			Beban Modal	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Interest Rate Risk	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Specific Risks	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. General Risks	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Exchange Rate Risk	Risiko Nilai Tukar	27,788.00	348,109.15	-	-	6,244.00	78,660.50	-	-
3	Equity Risk *)	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Commodity Risk *)	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Option Risk	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total	27,788.00	348,109.15	-	-	6,244.00	78,660.50	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Posisi Laporan : Juni 2026
Mata Uang : Rupiah (IDR)

(dalam jutaan rupiah)

Skenario Shock	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	(1.217.836)	(1.662.120)	568.131	633.195
Parallel down	1.277.593	1.381.530	-576.565	-644.69
Steepener	(1.197.475)	(652.132)	---	---
Flattener	666.407	(74.688)	---	---
Short rate up	81.196	(587.828)	---	---
Short rate down	-48	699.006	---	---
Nilai maksimum Negatif (absolut)	1.277.593	1.381.530	568.131	644.69
Modal *Tier* 1 (untuk Δ EVE) atau *Project Income* (untuk Δ NII)	12.595.301	13.474.807	6.830.854	6.685.392
Nilai maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk Δ EVE) atau *Project Income* (untuk Δ NII)	10,14%	10,25%	8,44%	9,64%

Catatan :

T : Periode Juni 2026

T-1 : Periode Maret 2026 evaluasi hasil pelaporan sebelumnya, T-1 adalah hasil perhitungan Triwulan sebelumnya)

IRRBB CALCULATION REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Position Report : June 2026
Currency : Rupiah (IDR)

(in millions of rupiah)

Shock Scenario	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	(1.217.836)	(1.662.120)	568.131	633.195
Parallel down	1.277.593	1.381.530	(576.565)	(644.690)
Steepeners	(1.197.475)	(652.132)	---	---
Flattener	666.407	(74.688)	---	---
Short rate up	81.196	(587.828)	---	---
Short rate down	(48.000)	699.006	---	---
Maximum value Negative (absolute)	1.277.593	1.381.530	568.131	644.690
Capital *Tiers* 1 (for Δ EVE) or *Project Income* (for ΔNII)	12.595.301	13.474.807	6.830.854	6.685.392
Maximum value divided by Capital *Tiers* (for Δ EVE) or *Project Income* (for ΔNII)	10,14%	10,25%	8,44%	9,64%

Note:
T : Period June 2026
T-1 : Period March 2026 evaluation of previous reporting results, T-1 is the calculation result for the previous quarter)

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Posisi Laporan : Juni 2026

	Analisa Kualitatif
1.	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2.	Nilai IRRBB pada periode pelaporan bank saat ini masih dalam *threshold* OJK. Adapun strategi Manajemen Risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB :
	a. Bank Melakukan evaluasi atas komposisi dan struktur portofolio yang terekspose risiko suku bunga baik untuk portofolio yang *Rate Sensitif Asset* (RSA) maupun *Rate Sensitif Liability* (RSL), dan mengatur RSA & RSL tersebut agar lebih proporsional.
	b. Melakukan Evaluasi dan memberlakukan pola suku bunga pada masing-masing portofolio baik RSA & RSL yang ada saat ini, atau merubah struktur *pricing* di ALCO.
3.	- Adapun Periode perhitungan IRRBB Bank adalah setiap Triwulanan.
	- Pengukuran spesifik yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah :
	a. CASA Non LPS masuk ke *time bucket Over Night*. Sedangkan CASA LPS dikalikan dengan *Core Deposit* dan *Non Core Deposit* digolongkan ke *time bucket* 4; 4,5 dan 5 tahun berdasarkan *Transaksional* Dan *Non Transaksional*. *Slotting* CASA LPS juga disesuaikan dengan *behaviour* masing-masing jenis portofolio CASA.
	b. Bank mengeluarkan kas dari komponen RSA.
	c. Bank menjumlahkan *cashflow* pokok dan bunga yang kemudian dilakukan *shock* berdasarkan *scenario* yang telah ditetapkan.
4.	Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan scenario shock suku bunga dan scenario stress yang telah ditetapkan oleh OJK. Scenario shock yang dilakukan adalah : a. Paralel up b. Paralel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) scenario shock saja, yaitu Paralel Up & Parallel Down.
5.	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar yaitu untuk CPR, TDRR, NMD Behaviour sesuai dengan internal model yang disepakati. Permodelan CPR & TDRR, sebagaimana terlampir.
6.	Bank belum menerapkan Hedging dalam aktivitas bank.
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametric yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit memuat: a. Bank menggunakan Risk Free Rate dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Selama periode 2003 s/d periode waktu pelaporan berlaku yang bersumber dari Bloomberg & IBPA. b. Menentukan Behaviour Non Maturity Deposit (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Di mana dengan melakukan perhitungan non core – core deposit dengan behavior kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat sensitivity deposit real rate terhadap suku bunga JIBOR. c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya, adalah sesuai dengan dokumen terlampir, yaitu : permodelan TDRR & CPR. d. Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrument dengan opsi perilaku (behavior options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar. e. Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan, dikarenakan tidak terdapat mata uang asing yang memiliki nilai signifikan (lebih dari 5%).
	Analisa Kuantitatif
1	Per Juni 2026 terdapat perbedaan nilai EVE maupun NII dari hasil perhitungan pelaporan sebelumnya (yaitu posisi Maret 2026). Pada posisi Juni 2026 EVE impact sebesar 10,14% mengalami penurunan sebesar 0,11% dibanding Maret 2026 yang sebesar 10,25% di mana rasio tersebut masih berada dalam threshold (ketentuan batas limit EVE dari regulator maksimum sebesar 15% sedangkan soft limit yang ditentukan oleh internal Bank sebesar 13,35%, semakin kecil nilai rasio ini maka risiko suku bunga yang dimungkinkan terjadi juga semakin kecil. Sedangkan nilai NII Juni 2026 adalah sebesar 8,44% dan mengalami penurunan sebesar 1,20% dibanding Maret 2026 yang sebesar 9,64%, di mana penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa sensitivitas nilai ekonomi bank terhadap perubahan suku bunga mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Nilai NII tersebut masih terjaga di risk appetite dan risk tolerance yang ditetapkan Bank yaitu sebesar 9,59% - 10,92% dan masih dibawah threshold regulatory sebesar 15%.
2	Secara triwulanan pada posisi Maret 2026 ke Juni 2026, Rasio EVE dan Rasio NII mengalami mengalami penurunan disebabkan oleh:
	a. Posisi R-Current masih menunjukan trend peningkatan suku bunga pada tenor jangka pendek dan jangka panjang, terutama didominasi oleh tenor jangka pendek dengan peningkatan paling tinggi sebesar 1,11%.
	b. Sensitive Asset (RSA) mengalami peningkatan 1,06% dari posisi Maret 2026 ke Juni 2026 yang menunjukkan penurunan gap RSA dan RSL. Sementara Rate Sensitive Liablities (RSL) mengalami penurunan sebesar 0,83% dari posisi Maret 2026 ke Juni 2026. Peningkatan RSA didominasi aset dengan tenor overnight sebesar Rp 1,95 Trilyun, dan penurunan RSL didominasi pasiva dengan tenor jangka pendek sebesar Rp 6,29 Trilyun.
3	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD adalah tersebar mulai jangka waktu pendek di tenor overnight sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan masing-masing kategori yang ditetapkan oleh OJK.

IRRBB RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Position Report : Juni 2026

Qualitative Analysis	
1.	IRRBB for measuring & controlling bank risk, defined as the risk resulting from movements in interest rates in the market that are opposite to the position*Banking Book*, which has the potential to impact capital and profitability.
2.	The IRRBB value in the bank's current reporting period is still deep *threshold* OJK. The Risk Management and risk mitigation strategies for IRRBB:
	a. The Bank evaluates the composition and structure of portfolios that are exposed to interest rate risk for both portfolios*Rate Sensitive Assets* (RSA) or*Rate Sensitive Liability* (RSL), and regulate the RSA & RSL to be more proportional.
	b. Evaluate and apply interest rate patterns to each existing RSA & RSL portfolio, or change the structure*pricing* at ALCO.
3.	- The Bank's IRRBB calculation period is every quarter.
	- The specific measurements used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and NII methods are:
	a. CASA Non LPS enter*time bucket Over Night*. Meanwhile, CASA LPS is multiplied by *Core Deposits* And*Non-Core Deposits* classified into*time buckets* 4; 4.5 and 5 years based*Transactional* And*Non Transactional.Slotting CASA LPS is also adapted tobehaviour each type of CASA portfolio.*
	b. The bank releases cash from the RSA component.
	c. The bank adds up*cash flow* principal and interest are then carried out*shock* based on*scenario* which has been set.
4.	The IRRBB calculation uses the EVE and NII methods in accordance with the interest rate shock scenario and stress scenario set by the OJK. The shock scenario used is: a. Parallel up b. Parallel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down Meanwhile, for NII only 2 (two) shock scenarios are carried out, namely Parallel Up & Parallel Down.
5.	The Bank uses modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standard approach, namely for CPR, TDRR, NMD Behavior in accordance with the agreed internal model. CPR & TDRR modeling, as attached.
6.	The Bank has not implemented Hedging in banking activities.
7.	Comprehensive explanation of the main modeling and parametric assumptions used in calculating ΔEVE and ΔNII, containing at least: a. The Bank uses the Risk Free Rate in calculations using the EVE method, namely the interest rate on Government Securities per time period. During the period 2003 to the applicable reporting time period sourced from Bloomberg & IBPA. b. Determine Behavioral Non Maturity Deposit (NMD) based on maturity behavior and interest rates in accordance with the categories determined by the OJK. Where by calculating non-core - core deposits with deposit stability behavior, combined with movements in realized interest rates and movements in market interest rates. Then estimate the level of sensitivity of the real deposit rate to the JIBOR interest rate. c. The methodology used to estimate the prepayment rate for loans and/or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions, is in accordance with the attached document, namely: TDRR & CPR modeling. d. The Bank has not/did not prepare other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from the calculation, which have a material impact on ΔEVE and ΔNII in the IRRBB calculation report using the standard approach. e. The Bank has not/did not develop a significant inter-currency aggregation methodology and inter-currency interest rate correlation, because there are no foreign currencies that have significant value (more than 5%).

Quantitative Analysis	
1	As of June 2026, both the Economic Value of Equity (EVE) and Net Interest Income (NII) metrics differed from those reported in the previous reporting period (March 2026). The EVE impact ratio as of June 2026 was 10.14%, representing a decrease of 11 basis points (bps) from 10.25% in March 2026. The ratio remained well within the applicable thresholds, namely the regulatory maximum limit of 15% and the Bank's internal soft limit of 13.35%. This indicates that the Bank's exposure to interest rate risk in the banking book (IRRBB), as measured by the EVE approach, remained within the Bank's established risk appetite. A lower EVE impact ratio reflects lower sensitivity of the Bank's economic value to changes in interest rates. The NII impact ratio as of June 2026 was 8.44%, a decrease of 120 bps from 9.64% in March 2026. The lower NII ratio indicates a reduction in the sensitivity of the Bank's projected net interest income to interest rate movements compared with the previous reporting period. The June 2026 NII impact remained within the Bank's approved risk appetite and risk tolerance framework and was below the regulatory threshold of 15%. Specifically, the NII ratio remained below the Bank's risk appetite and risk tolerance limits of 9.59% and 10.92%, respectively, indicating that the Bank's exposure to earnings risk arising from interest rate movements continued to be well controlled
2	On a quarter-on-quarter basis, the EVE and NII ratios declined between March 2026 and June 2026, primarily due to the following factors:
	a. The R-Current position continued to indicate an upward interest rate trend across both short-term and long-term tenors, with the increase being primarily driven by the short-term tenors, which recorded the highest increase of 1.11%.
	b. Rate Sensitive Assets (RSA) increased by 1.06% from March 2026 to June 2026, resulting in a narrower gap between RSA and Rate Sensitive Liabilities (RSL). Meanwhile, Rate Sensitive Liabilities (RSL) decreased by 0.83% over the same period. The increase in RSA was primarily attributable to an increase in overnight-tenor assets amounting to IDR 1.95 trillion, while the decline in RSL was mainly driven by a reduction in short-term liabilities amounting to IDR 6.29 trillion.
3	The average repricing maturity assigned to Non-Maturity Deposits (NMDs) is allocated across repricing buckets ranging from overnight to five years, based on the respective categories stipulated by the Financial Services Authority (OJK).

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN II 2026		TRIWULAN I 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		25,395,218		28,017,318
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	38,962,700	2,287,820	39,339,250	2,297,160
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	32,169,006	1,608,450	32,735,303	1,636,765
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	6,793,695	679,369	6,603,947	660,395
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	29,708,840	12,245,885	29,128,828	11,884,862
	a. Simpanan operasional	14,463,201	3,509,681	16,099,842	3,904,674
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	15,245,639	8,736,204	13,028,986	7,980,188
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	7,155,717	2,768,192	6,835,834	1,994,894
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	637,604	314,783	596,172	306,214
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,164,714	1,164,714	162,640	162,640
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,082,519	17,816	4,567,680	16,698
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1,270,880	1,270,880	1,509,343	1,509,343
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17,301,897		16,176,916
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3,975,821	-	2,755,512	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,844,368	2,737,666	2,750,381	1,752,416
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	7,820,189	2,737,666	5,505,893	1,752,416
					-
12	**TOTAL HQLA**		**25,395,218**		**28,017,318**
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)**		**14,564,231**		**14,424,500**
14	**LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)**		**174.37%**		**194.23%**

ANALISIS PERHITUNGAN

LCR Bank Individual Triwulanan Juni 2026 sebesar 174,37%, terjadi penurunan sebesar 19,87% dari sebelumnya sebesar 194,23% di posisi LCR Triwulanan Maret 2026. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Rata-rata Net Cash Outflows sebesar 0.97% (qtq).

REPORT LIQUIDITY COVERAGE RATIO
QUARTERLY PERIODE

No.	Component	Quarterly II 2025		Quarterly I 2025	
		Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate	Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate
1	The number of data points used in the calculation of the LCR		3 Month		3 Month
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		25,395,218		28,017,318
CASH OUTFLOWS					
3	Deposits from individual customers and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:	38,962,700	2,287,820	39,339,250	2,297,160
	a. Stable deposits/funding	32,169,006	1,608,450	32,735,303	1,636,765
	b. Less stable deposits/funding	6,793,695	679,369	6,603,947	660,395
4	Funding from corporate customers, consisting of:	29,708,840	12,245,885	29,128,828	11,884,862
	a. Operational deposits	14,463,201	3,509,681	16,099,842	3,904,674
	b. Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	15,245,639	8,736,204	13,028,986	7,980,188
5	Secured funding		-		-
6	Other cash outflows (additional requirement)of:	7,155,717	2,768,192	6,835,834	1,994,894
	a. Cash outflows from derivative transactions	-	-	-	-
	b. Cash outflows due to increased liquidity needs	-	-	-	-
	c. Cash outflows due to loss of funding	-	-	-	-
	d. Cash outflows due to the drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities	637,604	314,783	596,172	306,214
	e.Cash outflows due to other contractual liabilities related to fund disbursement	1,164,714	1,164,714	162,640	162,640
	f. Cash outflows due to other funding contingency liabilities	4,082,519	17,816	4,567,680	16,698
	g. Other contractual cash outflows	1,270,880	1,270,880	1,509,343	1,509,343
7	TOTAL CASH OUTFLOWS		17,301,897		16,176,916
CASH INFLOW					
8	Secured loan	3,975,821	-	2,755,512	-
9	Receivables from counterparties that are fully performing (inflows from fully performing exposures)	3,844,368	2,737,666	2,750,381	1,752,416
10	Other cash inflows	-	-	-	-
11	TOTAL CASH INFLOWS	7,820,189	2,737,666	5,505,893	1,752,416
12	**TOTAL HQLA**		**25,395,218**		**28,017,318**
13	**TOTAL NET CASH OUTFLOWS**		**14,564,231**		**14,424,500**
14	**LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)**		**174.37%**		**194.23%**

ANALISYS

The Bank's individual quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR) as of June 2026 stood at 174.37%, representing a decrease of 19.87 percentage points from 194.23% recorded in the March 2026 quarterly LCR position. The decline was primarily attributable to a 0.97% increase in the average Net Cash Outflows (NCO) during the reporting period.

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	13,026,655	-	-	-	13,026,655	13,741,878	-	-	-	13,741,878	
2	Modal sesuai POJK KPMM	# #	-	-	-	## ##	# #	-	-	-	# #	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,475,407	9,062,936		36,864	40,323,792	33,807,040	8,951,938	397,089	36,465	40,520,176	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	# #	-	-	-	## ##	# #	-	-	-	# #	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	# #	# #	428,146	36,864	9,599,122	942,002	# #	# #	36,465	# #	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,639,353	18,611,755	55,990	1,995,216	14,896,299	12,686,106	20,420,704	26,004	1,994,881	13,221,472	4
8	Simpanan operasional	#	-	-	-	7,211,826	#	-	-	-	#	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	215,700	# #	55,990	# #	7,684,473	210,181	# #	# #	1,994,881	# #	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	6,354,123	-	-	-	-	3,274,525	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	164,639	1,501,561	2,730,645	3,481,426	-	3,162,265	2,109	2,770,343	2,771,398	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-									6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	# #	1,501,561	# #	3,481,426	-	# #	2,109	2,770,343	# #	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					71,726,172					70,254,924	7

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					583,788					810,873	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	621,382	-	-	-	310,691	570,462	-	-	-	285,231	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	11,059,483	5,259,689	55,205,584	53,034,974	814	9,170,739	5,227,907	54,777,220	52,125,560	3
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*		3,082,957	-	-	398,296	-	2,706,610	-	-	270,661	3.1.1
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	2,343,016	1,320	37,129	389,241	814	1,589,201	15,571	40,804	287,092	3.1.2 3.1.3
20	*retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	4,510,931	5,031,369	54,552,007	51,140,356	-	3,589,659	5,036,435	54,144,639	50,335,990	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	2	1,007	8,448	5,996	-	-	901	8,893	6,231	3.1.4.1
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	1,122,578	225,993	608,000	1,191,085	-	1,285,269	175,000	582,885	1,225,587	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	-	127,759	179,583	5,295,352	5,602,693	-	103,402	175,004	4,967,620	5,246,026	5
27	*termasuk emas*	-				-	-				-	5.1
28	*dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*		-			-					-	5.2
29	*NSFR aset derivatif*		-			-					-	5.3
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*		-			-					-	5.4
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	-	12,764	10,571	3,591,966	3,615,300	-	103,402	175,004	4,967,620	5,246,026	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				3,821,037	18,514				-	-	12
33	Total RSF					59,550,660					58,467,690	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.45%					120.16%	14

NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

	Component ASF	Report period (June 2026)					Report Period (March 2026)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
1	Capital :	13,026,655	-	-	-	13,026,655	13,741,878	-	-	-	13,741,878	
2	Capital in accordance with OJK Regulation on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	13,026,655	-	-	-	13,026,655	13,741,878	-	-	-	13,741,878	1.1 1.2
3	Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:	33,475,407	9,062,936		36,864	40,323,792	33,807,040	8,951,938	397,089	36,465	40,520,176	2 3
5	Stable deposits and funding	32,341,758	-	-	-	30,724,670	32,865,038	-	-	-	31,221,786	2.1 3.1
6	Less stable deposits and funding	1,133,649	9,062,936	428,146	36,864	9,599,122	942,002	8,951,938	397,089	36,465	9,298,390	2.2 3.2
7	Funding from corporate customers:	14,639,353	18,611,755	55,990	1,995,216	14,896,299	12,686,106	20,420,704	26,004	1,994,881	13,221,472	4
8	Operational deposits	14,423,653	-	-	-	7,211,826	12,475,925	-	-	-	6,237,963	4.1
9	Other funding from corporate customers	215,700	18,611,755	55,990	1,995,216	7,684,473	210,181	20,420,704	26,004	1,994,881	6,983,509	4.2
10	Liabilities with corresponding dependent assets	-	6,354,123	-	-	-	-	3,274,525	-	-	-	5
11	Other liabilities and equity :	-	164,639	1,501,561	2,730,645	3,481,426	-	3,162,265	2,109	2,770,343	2,771,398	6
12	NSFR liabilities derivatif		-									6.1
13	Other equity and liabilities not included in the above categories	-	164,639	1,501,561	2,730,645	3,481,426	-	3,162,265	2,109	2,770,343	2,771,398	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					71,728,172					70,254,924	7

	Component RSF	Report period (June 2026)					Report Period (March 2026)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
15	Total HQLA for NSFR calculation					583,788					810,873	1
16	Deposits with other financial institutions for operational purposes	621,382	-	-	-	310,691	570,462	-	-	-	285,231	2
17	Loans categorized as Performing and Special Mention	-	11,059,483	5,259,689	55,205,584	53,034,974	814	9,170,739	5,227,907	54,777,220	52,125,560	3
18	*To financial institutions secured by Level 1 HQLA*	-	3,082,957	-	-	308,296	-	2,706,610	-	-	270,661	3.1.1
19	*To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral*	-	2,343,016	1,320	37,129	389,241	*814*	1,589,201	15,571	40,804	287,092	3.1.2 3.1.3
20	*To non-financial corporations, retail customers, micro and small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, foreign central banks, and public sector entities, including but not*	-	4,510,931	5,031,369	54,552,007	51,140,356	-	3,589,659	5,036,435	54,144,639	50,335,990	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	*Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with OJK Circular Letter on Credit Risk RW (Risk-Weighted Assets)*	-	2	1,007	8,448	5,996	-	-	901	8,893	6,231	3.1.4.1
22	*Home mortgage loans that are not currently pledged as collateral, including but not limited to :*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	*Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with the OJK Circular Letter on Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	*Securities categorized as Performing and Substandard (performing) that are not currently pledged as collateral, not in default, and not classified as HQLA, including publicly traded stocks*	-	1,122,578	225,993	608,000	1,191,085	-	1,285,269	175,000	582,885	1,225,587	3.2
25	Assets with corresponding dependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4

No.	Component RSF	Report period (June 2026)					Report Period (March 2026)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
26	Other Assets :	-	127,759	179,583	5,295,352	5,602,693	-	103,402	175,004	4,967,620	5,246,026	5
27	*Traded physical commodities, including gold*	-				-	-				-	5.1
28	*Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets pledged as default funds to the central counterparty (CCP)*		-			-					-	5.2
29	*NSFR aset derivatif*		-			-					-	5.3
30	*NSFR derivative liabilities before deducting variation*		-			-					-	5.4
31	*All other assets not included in the above categories*	-	12,764	10,571	3,591,966	3,615,300	-	103,402	175,004	4,967,620	5,246,026	5.5 s.d. 5.12
32	Administrative Account				3,821,037	18,514				-	-	12
33	Total RSF					59,550,660					58,467,690	13
34	*Net Stable Funding Ratio (%))*					120.45%					120.16%	14

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Approach Used (English)	Pendekatan Yang Digunakan (bahasa indonesia)	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)			Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)		
			Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR	Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Basic/Standard Indicator Approach	Pendekatan Indikator Dasar/Standard	16,414.39	368,403.25	4,605,040.63	16,414.39	368,856.35	4,610,704.38
	Total	Total	16,414.39	368,403.25	4,605,040.63	16,414.39	368,856.35	4,610,704.38